

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, EFEKTIVITAS
KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2018**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Akuntansi (S1)**

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Winda Steffy Gabriela Simbolon

NPM: 16 04 23065

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020

Skripsi

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, EFEKTIVITAS
KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018**



Disusun oleh:

WINDA STEFFY GABRIELA SIMBOLON

NPM: 16 04 23065

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si.

16 Desember 2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 144/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Rabu, 6 Januari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. (Ketua Penguji)
2. Dr. Nuritomo, M.Acc. (Anggota)
3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc, Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Winda Steffy Gabriela Simbolon
NPM : 160423065

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Winda Steffy Gabriela Simbolon telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
BUSNIS DAN EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, EFEKTIVITAS
KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2018**

merupakan hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Yang menyatakan



Winda Steffy Gabriela Simbolon

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat, penyertaan, kasih karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Efektivitas Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam memberikan ide, gagasan, doa, dorongan, serta semangat kepada penulis sehingga sampai pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisannya dengan lancar dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan segala terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, tuntunan, kekuatan, dan penyertaan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Mama, Alm. Papa, dan keluarga yang selalu mendukung penulis dan memberi semangat dalam menjalani perkuliahan.
3. Ibu A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing serta memberi masukan terkait penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas pengajarannya yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama masa studi penulis.
5. Novia dan Lily. Terima kasih sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu mendukung dan berjuang bersama sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Jogues Andro Anstalova. Terima kasih sudah selalu menemani, menyemangati, dan memotivasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Naomi, Yova, dan Novita. Terima kasih sudah menjadi sahabat sejak SMA dan bersedia menjadi teman berdiskusi selama penyusunan skripsi ini.
8. Cindy, Devi Lakar, Sera, Theo. Terima kasih sudah menjadi tempat bertukar pikiran serta berdiskusi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman *Section Colour Guard* MBA yang menjadi keluarga baru penulis selama perkuliahan. Terima kasih atas segala kebersamaan, canda dan tawa, serta semangat yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman KKN 76 Air Upas (Dewi, Cus, dan Luis) serta teman-teman Region Selatan lainnya yang memberi kenangan serta pengalaman baru selama masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, motivasi dan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

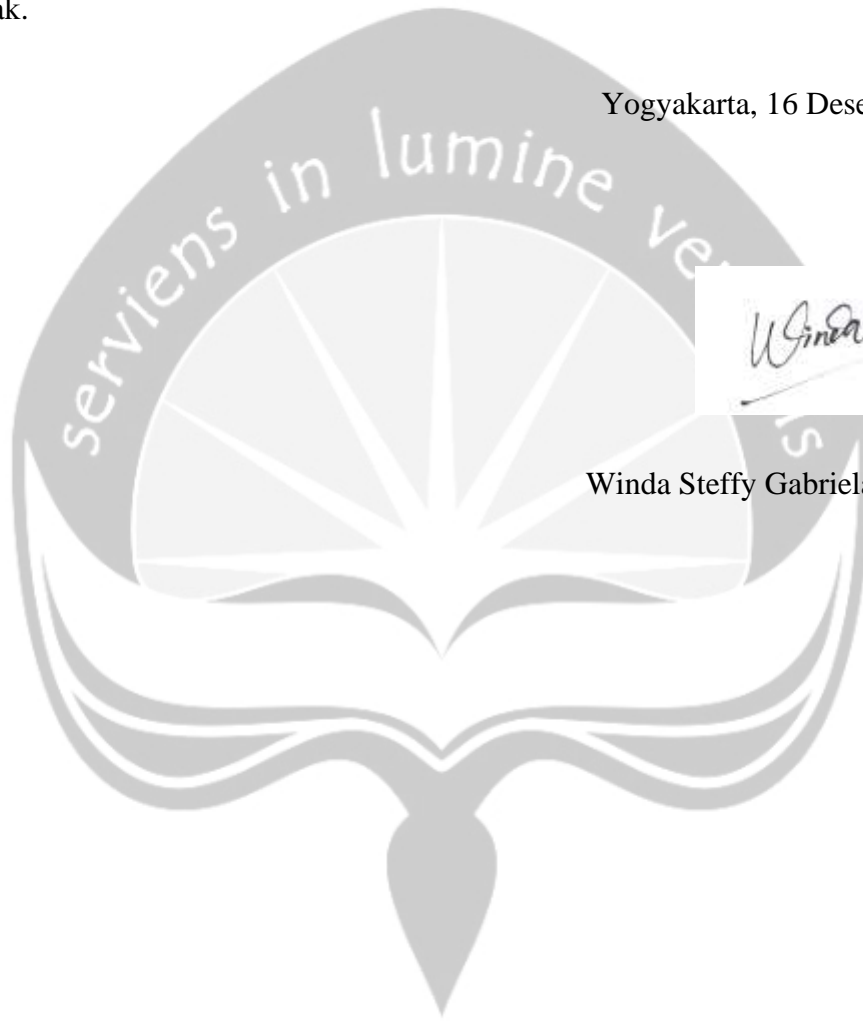
Demikian skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 16 Desember 2020


Penulis



Winda Steffy Gabriela Simbolon



MOTTO



“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

- **Matius 21:22**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Sinyal	8
2.2 Laporan Keuangan	9
2.3 Audit Laporan Keuangan	11
2.4 <i>Audit Report Lag</i>	13
2.5 Dewan Komisaris Independen	13
2.6 Komite Audit	14
2.7 Kepemilikan Manajerial	20
2.8 Hasil Penelitian Terdahulu	21
2.9 Pengembangan Hipotesis	32
2.9.1 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Audit Report Lag</i>	32
2.9.2 Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	34

2.9.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Audit Report Lag</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Objek Penelitian	38
3.2 Populasi Penelitian	38
3.3 Sampel Penelitian	39
3.4 Variabel Penelitian	40
3.5 Operasionalisasi Variabel	40
3.6 Model Penelitian	43
3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	44
3.8 Analisis Data	44
3.8.1 Uji Pendahuluan	44
3.8.1.1 Uji Statistik Deskriptif	44
3.8.1.2 Uji Normalitas	45
3.8.1.3 Uji Asumsi Klasik	45
3.8.2 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	48
4.2 Analisis Data	48
4.2.1 Uji Normalitas	48
4.2.2 Statistik Deskriptif	50
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	51
4.2.3.1 Uji Multikolinearitas	51
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas	52
4.2.3.3 Uji Autokorelasi	52
4.2.4 Uji Hipotesis	53
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	54
4.3.1 Pengaruh Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Audit Report Lag</i>	54
4.3.2 Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	56
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Audit Report Lag</i>	57
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Implikasi Penelitian	60
5.3 Keterbatasan	61
5.4 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN 68



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks Skor Efektivitas Komite Audit Hermawan	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	42
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Trimming</i>	49
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian	43
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel	69
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan Setelah <i>Trimming</i>	71
Lampiran 3 Daftar Sampel Penelitian <i>Audit Report Lag</i>	72
Lampiran 4 Daftar Sampel Penelitian Dewan Komisaris Independen	73
Lampiran 5 Daftar Sampel Penelitian Efektivitas Komite Audit	74
Lampiran 6 Daftar Sampel Penelitian Kepemilikan Manajerial	75
Lampiran 7 Hasil <i>Output</i> IBM SPSS	76



**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, EFEKTIVITAS
KOMITE AUDIT, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2018**

Disusun oleh:

Winda Steffy Gabriela Simbolon

NPM: 16 04 23065

Pembimbing:

A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si.

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh dewan komisaris independen, efektivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap *audit report lag*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 175 sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sedangkan dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: dewan komisaris independen, efektivitas komite audit, kepemilikan manajerial, *audit report lag*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan publik diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan setiap akhir periode akuntansi. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer kepada para pemangku kepentingan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Pelaporan keuangan perusahaan publik diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Otoritas Jasa Keuangan mensyaratkan perusahaan publik untuk wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Otoritas Jasa Keuangan juga mensyaratkan penyampaian laporan keuangan tahunan tersebut harus disertai dengan laporan hasil audit dari akuntan publik, sehingga laporan keuangan tahunan hanya dapat dipublikasikan setelah auditor menyatakan pendapat atas kebenaran dan kewajaran dari laporan keuangan tersebut.

Audit laporan keuangan oleh akuntan publik dilakukan untuk memberikan keyakinan apakah laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Menurut Baldacchino *et al.* (2017), auditor

atau akuntan publik harus melakukan berbagai macam prosedur audit terlebih dahulu sebelum memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, sehingga akan terdapat jarak waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal laporan auditan. Jarak tersebut disebut sebagai *audit report lag*.

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2017, Peng-SPT-00007/BEI.PP1/07-2018, dan Peng-SPT-00011/BEI.PP1/07-2019, BEI memberikan sanksi suspensi terhadap 17 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016, 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2017, dan 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan 31 Desember 2018. Hal tersebut juga diikuti oleh *audit report lag* yang panjang pada perusahaan sehingga mengindikasikan adanya permasalahan *audit report lag* yang melebihi batas waktu penyampaian laporan keuangan. *Audit report lag* yang panjang dapat menyebabkan informasi yang disampaikan pada laporan keuangan perusahaan menjadi tidak bermanfaat dikarenakan informasi tersebut tidak tersedia pada saat para pengguna laporan keuangan membutuhkan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Audit report lag dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: dewan komisaris independen, efektivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial. Dewan komisaris independen adalah dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan (Fujianti, 2016). Pengawasan oleh dewan komisaris independen dapat membantu untuk menurunkan penyembunyian informasi dan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, sehingga ruang lingkup dan waktu yang

dibutuhkan dalam pekerjaan audit dapat dikurangi. Hal tersebut akan memperpendek *audit report lag*.

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan komite audit sebagai komite yang dibentuk oleh dewan komisaris serta bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit bertugas untuk menelaah laporan keuangan, pengendalian internal perusahaan, serta potensi benturan kepentingan yang ada dalam perusahaan. Semakin efektif komite audit dalam melaksanakan tugasnya, maka akan mempersingkat proses audit yang perlu dilakukan oleh auditor independen, sehingga dapat memperpendek *audit report lag*.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Subagyo *et al.*, 2018). Kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan akan memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pelaporan keuangan yang lebih transparan, sehingga dapat memperpendek *audit report lag*.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh dewan komisaris independen, efektivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap *audit report lag* telah dilakukan, namun memberikan hasil yang belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Jao dan Crismayani (2018) serta Hakim dan Mahardika (2016) memberikan hasil bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Fujianti (2016) serta Ovami dan Lubis (2018) yang menunjukkan bahwa dewan

komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Penelitian Handayani dan Yustikasari (2017) serta Panggabean dan Yendrawati (2016) menunjukkan hasil bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*

Abdillah *et al.* (2019) serta Kayleen dan Harindahyani (2019) melakukan penelitian dengan hasil bahwa efektivitas komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan Handayani dan Ibrani (2019) yang menyatakan bahwa efektivitas komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ovami dan Lubis (2018) melakukan penelitian dengan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan Hashim (2017) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Penelitian Arumsari dan Handayani (2017), Jao dan Crismayani (2018), serta Panggabean dan Yendrawati (2016) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian yang tidak konsisten dan adanya fenomena *audit report lag* yang panjang memotivasi penulis untuk menguji kembali pengaruh dewan komisaris independen, efektivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap *audit report lag*. Penelitian ini akan menggunakan perusahaan sektor manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki operasional yang cukup kompleks dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Menurut Kusumawardani (2013), perusahaan manufaktur harus memperhatikan

perhitungan persediaan serta pengadaan barang, proses produksi, hingga pemasaran. Hal tersebut berbeda dengan perusahaan non-manufaktur yang tidak memiliki perhitungan serumit perusahaan manufaktur. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur akan cenderung memiliki *audit report lag* yang lebih panjang. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan meneliti **“Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Efektivitas Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Otoritas Jasa Keuangan mensyaratkan penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan harus disertai dengan laporan hasil audit dari akuntan publik, sehingga laporan keuangan tahunan hanya dapat dipublikasikan setelah auditor menyatakan pendapat atas kebenaran dan kewajaran dari laporan keuangan tersebut. Akuntan publik harus melakukan berbagai macam prosedur audit terlebih dahulu sebelum memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Proses audit tersebut akan menghasilkan jarak waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal laporan auditan yang disebut sebagai *audit report lag*. Lamanya *audit report lag* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: dewan komisaris independen, efektivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial.

Berdasarkan uraian tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah efektivitas komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh dewan komisaris independen, efektivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terkait upaya yang dapat dilakukan untuk mempercepat jangka waktu pelaksanaan audit serta pelaporan keuangan berdasarkan pengaruh dewan komisaris independen, efektivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap *audit report lag*.

1.5 Sistematika Penelitian

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, antara lain: teori sinyal, laporan keuangan, audit laporan keuangan, *audit report lag*, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, uraian mengenai penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data yang dilakukan, antara lain: uji normalitas, statistik deksriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan, dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dewan komisaris independen, efektivitas komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. Efektivitas komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Implikasi dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempertimbangkan pembuatan kebijakan mengenai ukuran komite audit yang sesuai, kompetensi komite audit yang baik, dan pelaksanaan aktivitas komite audit secara rutin sehingga dapat tercipta komite audit yang efektif untuk menurunkan jangka waktu pelaksanaan audit.

2. Bagi Investor

Investor dapat memperoleh laporan keuangan audit dengan lebih cepat. Investor juga dapat meyakini bahwa informasi dalam laporan keuangan perusahaan dapat diandalkan untuk pembuatan keputusan karena komite audit sudah efektif dalam mengawasi dan meminimalisir potensi permasalahan yang muncul dalam laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini mengukur efektivitas komite audit menggunakan indeks skor yang dikembangkan oleh Hermawan (2011). Adapun pengukuran komite audit menggunakan indeks skor bersifat subjektif dikarenakan nilai skor bergantung pada penilaian atau *judgement* peneliti dalam menentukan skor. Hal tersebut menyebabkan hasil skor dapat berbeda antara peneliti yang satu dengan peneliti lainnya.
2. Penelitian ini mengukur dewan komisaris independen menggunakan proporsi jumlah dewan komisaris independen terhadap seluruh dewan komisaris perusahaan. Pengukuran menggunakan proporsi dewan komisaris independen saja dapat menyebabkan kinerja dewan komisaris independen tidak dapat dilihat secara menyeluruh sehingga hasil penelitian berpotensi menjadi kurang mewakili kinerja dewan komisaris independen yang sesungguhnya.

3. Variabel kepemilikan manajerial memiliki data *outlier* yang sangat banyak sehingga perlu dilakukan *trimming* untuk memperoleh normalitas data. Hal tersebut menyebabkan jumlah sampel penelitian akhir setelah *trimming* menjadi sedikit.

5.4 Saran

Saran yang diberikan untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pada penelitian selanjutnya, peneliti dapat meminta bantuan dari peneliti yang memiliki kemampuan setara untuk memberikan skor efektivitas komite audit pada beberapa perusahaan agar dapat dinilai apakah *judgement* peneliti sudah baik atau belum (*peer review*).
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan proksi pengukuran lain untuk mengukur dewan komisaris independen agar dapat melihat kinerja dewan komisaris independen secara lebih menyeluruh. Proksi lain yang mungkin dapat digunakan adalah indeks efektivitas dewan komisaris yang dikembangkan oleh Hermawan (2011).
3. Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan pemilihan variabel kepemilikan manajerial dikarenakan data yang dihasilkan terlalu ekstrim. Pada sisi lain, kepemilikan manajerial bukan merupakan *direct measure* terhadap *audit report lag*. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan aspek manajerial lainnya yang lebih memiliki pengaruh secara langsung

terhadap *audit report lag* agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., dan Habiburrochman, H. (2019). The Effect of Company Characteristics and Auditor Characteristics to Audit Report Lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129-144.
- Afify, H. A. E. (2009). Determinants of Audit Report Lag: Does Implementing Corporate Governance Have Any Impact? Empirical Evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, 10(1), 56-86.
- Arumsari, V. F., dan Handayani, N. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(4), 1364-1379.
- Aziz, A. A., Jamil, M. M., Ismail, H., dan Rahman, N. A. (2012). Factors Contributing to Audit Lags of Zakat Institutions in Malaysia. Dalam O. M. Lehner, dan H. Losbichler (Eds.). *Proceedings in Finance and Risk Perspectives* (pp. 408-454). Enns, Austria: ACRN Cambridge Publishing House.
- Baldacchino, P. J., Grech, L., Farrugia, K., dan Tabone, N. (2017). An Analysis of Audit Report Lags in Maltese Companies. Dalam S. Grima, F. Bezzina, I. Romanova, dan R. Rupeika (Eds.). *Contemporary Issues in Finance: Current Challenges from Across Europe* (pp. 161-182). Bingley, United Kingdom: Emerald Group Publishing.
- Fujianti, L. (2016). Ketaatan Hukum Mampukah Memoderasi Hubungan Good Corporate Governance terhadap Audit Report Lag. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*: Lampung, 24-27 Agustus 2016.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A., dan Mahardika, D. P. K. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014). *Sosiohumanitas Journal*, 18(2), 40-52.

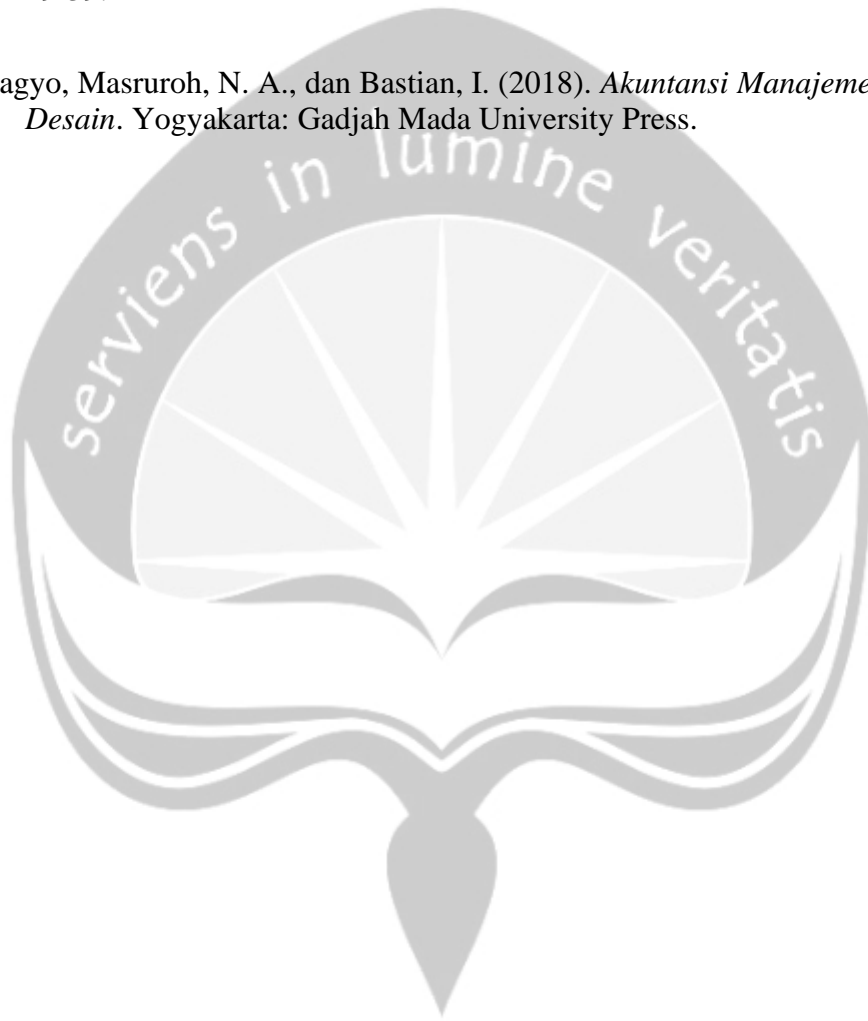
- Handayani, Y. D., dan Ibrani, E. Y. (2019). Corporate Governance Application, Audit Quality and Audit Report Lag: The Moderating Role of Law Compliance. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 164-171.
- Handayani, Y. D., dan Yustikasari, Y. (2017). Corporate Governance and Audit Report Lags at Manufacturing Companies in the Industrial Sector of Consumption Goods. *European Journal of Business and Management*, 9(29), 24-32.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hasanudin, H. A. I. (2018). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Cetta Media.
- Hashim, U. J. (2017). Does Ownership Characteristics Have Any Impact on Audit Report Lag? Evidence of Malaysian Listed Companies. *World Applied Sciences Journal*, 35(9), 1826-1838.
- Hermawan, A. A. (2011). The Influence of Effective Board of Commissioners and Audit Committee on The Informativeness of Earnings: Evidence from Indonesian Listed Firms. *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(1).
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jao, R., dan Crismayani, F. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Audit Delay. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian 2018*: Makassar, 10-11 November 2018.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing: Pengauditan Berbasis ISA (Edisi III)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kayleen, dan Harindahyani, S. (2019). The Impact of Audit Committee's Effectiveness, Gender, and Tenure on Audit Report Lag: Indonesian Evidence. *Proceedings of the 1st International Conference on Business, Law And Pedagogy*: Sidoarjo, 13-15 February 2019.

- Kusumawardani, F. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 52-58.
- Mustapha, M., dan Ahmad, A. C. (2011). Agency Theory and Managerial Ownership: Evidence from Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 26(5), 419-436.
- Nor, M. M., Shafie, R., dan Wan-Hussin, W. N. (2010). Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 6(2), 57-84.
- Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Signalling Theory. *Kajian Akuntansi*, 1(1), 48-57.
- Oussii, A. A., dan Taktak, N. B. (2018). Audit Committee Effectiveness and Financial Reporting Timeliness: The Case of Tunisian Listed Companies. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(1), 34-55.
- Ovami, D. C., dan Lubis R. H. (2018). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 5(2), 41-49.
- Panggabean, A. P., dan Yendrawati, R. (2016). The Effect of Corporate Governance, Tenure Audit and Quality of Earnings Towards Audit Delay with Auditor's Specialization as the Variable of Moderation. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1(1), 48-61.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Putra, R. N. A. (2019). Good Corporate Governance dan Manajemen Laba di Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2), 19-38.

Ratnasari, I. K., dan Ardiati, Y. (2016). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Prediksi Kebangkrutan, dan Kepemilikan Publik terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Modus*, 28(2), 117-136.

Serly, V., dan Zulvia, Y. (2019). Corporate Governance and Ownership Structure: It's Implication on Agency Cost (A Study in Indonesia Manufacturing Company). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 97, 29-39.

Subagyo, Masruroh, N. A., dan Bastian, I. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.





LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN YANG MEMENUHI KRITERIA SAMPEL

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	24	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	26	SRSN	Indo Acidatama Tbk
4	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	27	SULI	SLJ Global Tbk.
5	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	28	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
6	BRNA	Berlina Tbk.	29	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
7	BRPT	Barito Pacific Tbk.	30	TRST	Trias Sentosa Tbk.
8	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	31	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
9	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	32	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
10	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	33	ARGO	Argo Pantess Tbk
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	34	ASII	Astra International Tbk.
12	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	35	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
13	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	36	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
14	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	37	INDS	Indospring Tbk.
15	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	38	KRAH	Grand Kartech Tbk.
16	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	39	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	40	PBRX	Pan Brothers Tbk.
18	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	41	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
19	LION	Lion Metal Works Tbk.	42	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb
20	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	43	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
21	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	44	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
22	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
23	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	46	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
47	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	57	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
48	VOKS	Voksel Electric Tbk.	58	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
49	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	59	SKLT	Sekar Laut Tbk.
50	GGRM	Gudang Garam Tbk.	60	STTP	Siantar Top Tbk.
51	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	61	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
52	KAEF	Kimia Farma Tbk.	62	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
53	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	63	TSCP	Tempo Scan Pacific Tbk.
54	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	64	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
55	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	65	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
56	MBTO	Martina Berto Tbk.	66	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.

LAMPIRAN 2

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SETELAH *TRIMMING*

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	19	ASII	Astra International Tbk.
2	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	20	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
3	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	21	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
4	BRNA	Berlina Tbk.	22	INDS	Indospring Tbk.
5	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	23	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb
6	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	24	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
7	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	25	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
8	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	26	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
9	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	27	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
10	LION	Lion Metal Works Tbk.	28	GGRM	Gudang Garam Tbk.
11	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	30	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
13	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	31	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	32	MBTO	Martina Berto Tbk.
15	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	33	SKLT	Sekar Laut Tbk.
16	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	34	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
17	TRST	Trias Sentosa Tbk.	35	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
18	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.			

LAMPIRAN 3

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN *AUDIT REPORT LAG*

NO	KODE	<i>AUDIT REPORT LAG</i>				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ALDO	77	78	76	46	74
2	ALKA	86	88	86	86	86
3	ALMI	83	88	86	82	79
4	BRNA	82	90	86	86	92
5	CTBN	79	81	80	86	86
6	DPNS	84	90	79	79	79
7	IMPC	76	88	83	81	81
8	INAI	79	88	82	75	81
9	KRAS	56	60	58	68	88
10	LION	75	84	74	74	74
11	MAIN	86	84	88	99	88
12	MLIA	71	88	86	68	81
13	NIKL	54	54	53	46	56
14	SMGR	44	46	48	54	89
15	TBMS	75	82	76	87	86
16	TPIA	68	83	67	60	81
17	TRST	75	74	76	88	84
18	UNIC	77	88	88	87	86
19	ASII	57	56	58	58	58
20	GJTL	84	88	83	82	87
21	HDTX	75	75	66	80	88
22	INDS	89	88	83	85	84
23	PRAS	84	83	83	82	84
24	SCCO	82	78	76	82	84
25	SMSM	84	89	88	85	86
26	TFCO	82	82	81	85	86
27	ALTO	110	141	149	94	100
28	GGRM	83	78	81	85	84
29	INDF	71	83	79	75	78
30	KICI	63	88	68	65	67
31	KLBF	71	71	76	82	86
32	MBTO	84	81	79	86	72
33	SKLT	75	88	74	73	71
34	TBLA	77	84	69	78	81
35	TCID	64	63	62	61	60

LAMPIRAN 4

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN

NO	KODE	DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ALDO	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
2	ALKA	0,5000	0,5000	0,3333	0,3333	0,3333
3	ALMI	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,3333
4	BRNA	0,3333	0,3333	0,5000	0,4000	0,4000
5	CTBN	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
6	DPNS	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
7	IMPC	0,5000	0,5000	0,3333	0,5000	0,5000
8	INAI	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,3333
9	KRAS	0,3333	0,3333	0,4000	0,3333	0,3333
10	LION	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,5000
11	MAIN	0,6000	0,6000	0,6000	0,6000	0,6000
12	MLIA	0,4000	0,4000	0,4000	0,4000	0,4000
13	NIKL	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
14	SMGR	0,4286	0,2857	0,2857	0,2857	0,2857
15	TBMS	0,4000	0,4000	0,4000	0,4000	0,4000
16	TPIA	0,4286	0,4286	0,4286	0,4286	0,3750
17	TRST	0,5000	0,5000	0,5000	0,3333	0,3333
18	UNIC	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
19	ASII	0,3636	0,3636	0,3333	0,3333	0,3000
20	GJTL	0,5000	0,3333	0,3333	0,3333	0,3000
21	HDTX	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
22	INDS	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
23	PRAS	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
24	SCCO	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
25	SMSM	0,3333	0,3333	0,3333	0,5000	0,5000
26	TFCO	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,5000
27	ALTO	0,3333	0,3333	0,5000	0,5000	0,5000
28	GGRM	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000
29	INDF	0,3750	0,3750	0,3750	0,3750	0,3750
30	KICI	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
31	KLBF	0,3333	0,4286	0,4286	0,4286	0,4286
32	MBTO	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
33	SKLT	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
34	TBLA	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333	0,3333
35	TCID	0,4000	0,5000	0,4000	0,5000	0,4000

LAMPIRAN 5

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT

NO	KODE	EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ALDO	0,5152	0,7273	0,7273	0,9394	0,9091
2	ALKA	0,8485	0,8485	0,8485	0,8485	0,9091
3	ALMI	0,697	0,5152	0,6364	0,8182	0,8182
4	BRNA	0,6667	0,6061	0,6061	0,6364	0,7879
5	CTBN	0,697	0,697	0,6667	0,697	0,7273
6	DPNS	0,9091	0,8182	0,8485	0,8182	0,7879
7	IMPC	0,3636	0,6364	0,697	0,697	0,697
8	INAI	0,5152	0,5758	0,6364	0,7879	0,6364
9	KRAS	0,7879	0,7576	0,8182	0,7879	0,8485
10	LION	0,6061	0,6364	0,6667	0,6667	0,6364
11	MAIN	0,4545	0,6667	0,6364	0,6364	0,6364
12	MLIA	0,7273	0,7273	0,7273	0,7273	0,7273
13	NIKL	0,8788	0,8485	0,8788	0,8485	0,9394
14	SMGR	0,7879	0,8182	0,8182	0,8182	0,9091
15	TBMS	0,7576	0,7576	0,7576	0,697	0,8182
16	TPIA	0,9394	0,7879	0,8788	0,8788	0,9091
17	TRST	0,6667	0,6667	0,6667	0,697	0,6667
18	UNIC	0,7273	0,7879	0,7879	0,9091	0,9394
19	ASII	0,7879	0,7879	0,8485	0,9091	0,9091
20	GJTL	0,7273	0,7879	0,8182	0,7576	0,7879
21	HDTX	0,6061	0,697	0,697	0,697	0,7576
22	INDS	0,7576	0,8485	0,8485	0,8182	0,7273
23	PRAS	0,7576	0,7576	0,7576	0,7576	0,7576
24	SCCO	0,7273	0,7273	0,7576	0,7576	0,7879
25	SMSM	0,7273	0,7273	0,7879	0,9091	0,8182
26	TFCO	0,7576	0,7576	0,8485	0,8182	0,8485
27	ALTO	0,3939	0,6364	0,6667	0,6364	0,6667
28	GGRM	0,697	0,697	0,7576	0,7879	0,8788
29	INDF	0,8788	0,7879	0,9394	0,9394	0,9394
30	KICI	0,8182	0,7576	0,8485	0,9091	0,9091
31	KLBF	0,7273	0,8182	0,7273	0,7879	0,8485
32	MBTO	0,697	0,6061	0,7576	0,7576	0,7576
33	SKLT	0,6667	0,6364	0,3636	0,7879	0,6667
34	TBLA	0,6364	0,6667	0,7576	0,8485	0,7879
35	TCID	0,7273	0,7273	0,7879	0,8485	0,8788

LAMPIRAN 6

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL

NO	KODE	KEPEMILIKAN MANAJERIAL				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ALDO	14,3217	14,3217	14,3217	14,5744	19,3017
2	ALKA	0,0650	0,0650	0,0118	0,0118	0,0118
3	ALMI	1,6039	1,6206	1,6206	1,6754	1,6754
4	BRNA	7,2136	6,5736	5,0959	5,0959	5,0959
5	CTBN	0,0406	0,0393	0,0027	0,0027	0,0027
6	DPNS	5,7109	5,7109	5,7109	5,7109	5,9071
7	IMPC	1,5852	1,5852	1,6490	1,7002	1,7141
8	INAI	0,2175	0,5050	0,7065	0,8831	0,9333
9	KRAS	0,0145	0,0072	0,0060	0,0015	0,0317
10	LION	0,2490	0,2490	0,2490	0,2490	0,2567
11	MAIN	0,1000	0,1000	0,1410	0,1610	0,3105
12	MLIA	0,0583	0,0606	0,0278	8,5987	8,5987
13	NIKL	0,0327	0,0327	0,0115	0,0115	0,0115
14	SMGR	0,0010	0,0027	0,0027	0,0001	0,0001
15	TBMS	0,0572	0,0572	0,0572	0,0572	0,0544
16	TPIA	0,0572	0,9788	0,9786	14,8467	14,9063
17	TRST	1,1872	2,8525	7,1399	6,2686	6,2686
18	UNIC	0,0389	0,0389	0,0831	0,0831	0,0831
19	ASII	0,0287	0,0368	0,0400	0,0400	0,0497
20	GJTL	0,1064	0,9431	1,1279	1,1279	1,1255
21	HDTX	2,3751	3,0149	2,9844	2,9844	3,0149
22	INDS	0,4353	0,4353	0,4353	0,4353	0,4353
23	PRAS	4,9563	4,9563	4,9563	4,9563	4,9563
24	SCCO	5,7667	5,7667	4,7856	4,7856	4,7856
25	SMSM	8,3418	7,9962	7,9962	7,9806	7,9849
26	TFCO	0,0930	0,0982	0,0982	11,6844	11,6889
27	ALTO	2,2410	2,2410	2,2409	2,2355	2,2355
28	GGRM	0,9200	0,9200	0,6729	0,6729	0,6729
29	INDF	0,0157	0,0157	0,0157	0,0157	0,0166
30	KICI	0,2269	0,2269	0,2269	0,2269	0,2269
31	KLBF	0,0093	0,0093	0,0093	0,0093	0,0809
32	MBTO	0,0939	0,0939	0,0827	0,0827	0,0827
33	SKLT	0,1251	0,2417	0,2807	0,6664	0,8233
34	TBLA	0,0875	0,0875	0,0875	0,0875	0,0875
35	TCID	0,1358	0,1358	0,1422	0,1422	0,1258

LAMPIRAN 7

HASIL OUTPUT IBM SPSS

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebelum *trimming*:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		330
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.40421941
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		3.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas setelah *trimming*:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.42082237
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif sebelum *trimming*:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Report Lag	330	31.0000	191.0000	80.612121	16.6483705
Dewan Komisaris Independen	330	.2857	.8000	.399998	.0999209
Efektivitas Komite Audit	330	.3636	.9394	.737028	.1191680
Kepemilikan Manajerial	330	.0000	89.4444	9.547163	19.1944940
Valid N (listwise)	330				

Hasil statistik deskriptif setelah *trimming*:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Report Lag	175	44.0000	149.0000	78.605714	13.3204955
Dewan Komisaris Independen	175	.2857	.6000	.383679	.0759966
Efektivitas Komite Audit	175	.3636	.9394	.753615	.1085770
Kepemilikan Manajerial	175	.0001	19.3017	2.206594	3.6995781
Valid N (listwise)	175				

3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	96.576	9.618		10.041	.000		
	Dewan Komisaris Independen	22.675	13.034	.129	1.740	.084	.920	1.088
	Efektivitas Komite Audit	-36.339	9.106	-.296	-3.991	.000	.923	1.083
	Kepemilikan Manajerial	.324	.257	.090	1.259	.210	.995	1.005

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.236	6.546		1.258	.210
	Dewan Komisaris Independen	-9.389	8.870	-.084	-1.058	.291
	Efektivitas Komite Audit	6.263	6.197	.080	1.011	.314
	Kepemilikan Manajerial	-.165	.175	-.071	-.939	.349

a. Dependent Variable: ABS_RES

5. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 ^a	.131	.115	12.5293032	1.810

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Efektivitas Komite Audit, Dewan Komisaris Independen

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

6. Uji Hipotesis

Hasil uji regresi:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 ^a	.131	.115	12.5293032

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Efektivitas Komite Audit, Dewan Komisaris Independen

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4029.626	3	1343.209	8.556	.000 ^b
	Residual	26844.168	171	156.983		
	Total	30873.794	174			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Efektivitas Komite Audit, Dewan Komisaris Independen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.576	9.618		10.041	.000
	Dewan Komisaris Independen	22.675	13.034	.129	1.740	.084
	Efektivitas Komite Audit	-36.338	9.106	-.296	-3.991	.000
	Kepemilikan Manajerial	.324	.257	.090	1.259	.210

a. Dependent Variable: Audit Report Lag